

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas dan tanggung jawab guru, baik pada Taman Kanak-Kanak sampai kepada sekolah dasar tidak jauh berbeda. Karena yang menjadikan perbedaan sekaligus sebagai barometer kualitas seorang guru adalah kemampuannya dalam mendidik. Peran guru sangat penting dalam pendidikan. Seorang guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Peranan guru dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat substansial untuk meningkatkan aktivitas belajar anak. Dalam Konteks ini peranan guru sangat diperlukan untuk memediasi terjadinya proses belajar secara optimal dalam diri anak. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, (Mulyasa, 2006:35). Peranan ini perlu diwujudkan guru secara optimal sehingga guru dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang baik dengan tingkat aktivitas anak yang tinggi dalam proses pembelajaran tersebut.

Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelolah kelas karena gurulah yang lebih mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas, terutama keadaan anak didik dengan segala latar belakangnya khususnya kecerdasan spiritual anak. Pada pendidikan anak usia Dini guru berperan dalam mendidik anak tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja melainkan juga menanamkan nilai keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar menjalankan nilai-nilai agama didalam kehidupannya serta mendidik anak agar anak berbudi pekerti luhur. Jadi Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membina peserta didik, karena Guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah yang mendidik, membimbing, mengajar dan melatih peserta didik.

Guru harus menjadi tauladan, membentuk kepribadian anak harus dilakukan secara terus-menerus karena anak usia dini itu adalah anak-anak yang

suka meniru apa yang dilakukan melalui pembiasaan, pada diri anak itu harus ditanamkan bukan diajarkan, karena akan berbeda ketika anak hanya diajarkan dengan anak-anak harus ditanamkan moral dan nilai-nilai yang berlandaskan pada pendidikan agama (Kecerdasan spiritual). Terkait dengan pendidikan yang diberikan sejak usia dini, salah satu bagian penting yang mendapatkan perhatian kecerdasan spiritual anak adalah guru harus mengajarkan pendidikan moral dan akhlak yang baik pada anak yang berlandaskan pada pendidikan agama.

Mulai usia TK merupakan usia emas (*golden age*) dalam kehidupan anak, karena merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk. Terkait dengan pendidikan yang diberikan sejak usia dini, salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian dalam melahirkan kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*) anak adalah guru harus mengajarkan pendidikan moral dan akhlak yang baik pada anak yang berlandaskan pada pendidikan agama.

Anak diajarkan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai agama karena sebagai alat pengontrol dan pengendali hidup anak, yakni agama yang menjadi pedoman dan petunjuk mengenai apa yang harus dilaksanakan di dalam menciptakan sikap dan perilaku yang baik sesuai ajaran agama Islam serta membimbing anak mempunyai akhlak yang mulia.

Peranan guru di Taman Kanak-Kanak dalam mendidik anak tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan saja melainkan juga harus menanamkan keimanan dalam jiwa anak; mendidik anak agar menjalankan nilai-nilai agama di dalam kehidupannya serta mendidik anak agar berbudi pekerti yang luhur. Setelah anak mendapatkan pendidikan yang berlandaskan pada nilai agama diharapkan tingkat kecerdasan spiritual yang ada di dalam diri anak dapat dikembangkan. Terkait dengan kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*), merupakan potensi inheren individu yang perlu dikembangkan. Kecerdasan spiritual bersifat *transcendence* (ruhaniyah) yaitu kecerdasan/kesadaran diri manusia secara utuh.

Menurut Wahyudi (2010:39) menyatakan agar fitrah kecerdasan spiritual anak TK senantiasa terjaga dan terpelihara serta berkembang dengan sempurna, maka anak harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang dilandasi oleh nilai-nilai kemuliaan dan akhlak yang baik. Pendidikan dan bimbingan yang senantiasa

di warnai dan sifat oleh cinta dan kasih sayang sang maha pengasih dan maha penyayang.

Mebiasakan anak dalam mengucapkan doa-doa pendek sudah dilakukan guru tiap hari namun pelaksanaan belum optimal terlebih masih terdapat beberapa anak yang belum mampu mengikuti pembiasaan tersebut. Hal ini diduga disebabkan anak kurang perhatian, anak tidak focus pada kegiatan pembelajaran, anak sulit menangkap pembelajaran, mengucapkan doa yang dilakukan guru, guru kurang bervariasi menggunakan metode berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan ini dengan memformulasikan judul **“Peran Guru dalam Mengembangkn Kecerdasan Spiritual anak di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kota Gorontalo.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Peran Guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual berdoa sebelum belajar, berdoa sebelum makan, berdoa sebelum keluar, di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kota Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual berdoa anak di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat;

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang peran dalam mengembangkan kecerdasan spiritual berdoa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan upaya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual berdoa.

3. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang dalam mengembangkan kecerdasan spiritual berdoa.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. Sebagai masukan bagi para guru dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual pada anak TK.
2. Bagi anak untuk menumbuhkan kesadaran dalam berdoa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.